



**PUTUSAN**

Nomor 307/Pdt.G/2017/PA.Sj

الرحمن الرحيم الله بسم

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

**Suarni D binti Dahlan**, umur 18 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Dusun Bonto Manai, Desa Gunung Perak, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, selanjutnya disebut sebagai Penggugat ;

melawan

**Muh. Asri bin Daming**, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SD, pekerjaan petani, tempat kediaman di Dusun Bonto Manai, Desa Gunung Perak, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti di muka sidang ;

**DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 12 Desember 2017 yang telah mengajukan gugatan cerai, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai dengan register perkara nomor 307/Pdt.G/2017/PA.Sj, tanggal 12 Desember 2017 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 01 Oktober 2015, di Bonto Manai, Desa Gunung Perak

Hal.1 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj



dan dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor 0135/05/X/2015 tanggal 05 Oktober 2015;

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tidak hidup rukun sebagai mana layaknya suami istri, dan keduanya tinggal bersama di rumah orangtua Penggugat selama 8 (delapan) bulan;
3. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai anak;
4. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dan terjadi perselisihan dan pertengkaran sejak awal pernikahan Penggugat dengan Tergugat;
5. Bahwa sebab-sebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut karena pernikahan Penggugat dengan Tergugat tidak di dasari rasa cinta melainkan kemauan orang tua Penggugat (dijodohkan), selain itu juga Tergugat tidak mampu melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri, dan Tergugat sudah sering kali dibawah berobat ke Dokter ataupun ke Dukun namun tidak ada perubahan menyebabkan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak tentram;
6. Bahwa pada bulan Juni 2016, dimana pada waktu itu Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin dan tanpa sepengetahuan Penggugat kembali ke rumah orang tua Tergugat, namun selama Tergugat berada di rumah orang tua Tergugat, Tergugat tidak pernah datang untuk menemui Penggugat sampai sekarang sudah 1 (satu) tahun 7 (tujuh) bulan lamanya tanpa mengirim nafkah berupa apapun kepada Penggugat menyebabkan Penggugat menderita lahir bathin;
7. Bahwa sejak berpisah Penggugat dengan Tergugat, maka hak dan kewajiban suami istri tidak terlaksana sebagaimana mestinya karena sejak itu Tergugat tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai suami terhadap Penggugat;

Hal. 2 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj



8. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tidak bisa dipertahankan lagi, karena perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang berkepanjangan dan sulit diatasi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik cerai dengan Tergugat;

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai cq Majelis Hakim segera menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
  2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat, (Muh. Asri bin Daming) terhadap Penggugat, (Suarni D binti Dahlan);
  3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat dilangsungkannya pernikahan dan tempat kediaman Penggugat dan Tergugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
  4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;
- Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula mengutus seseorang sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah ;

Hal. 3 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj



Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat ;

Bahwa perkara ini tidak dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 0135/05/X/2015 tanggal 05 Oktober 2015, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, yang telah diberi meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda bukti P. ;

B. Saksi :

1. Muh. Saleh bin Tette, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir tidak tamat SD, pekerjaan kepala Dusun/sopir, tempat kediaman di Dusun Bonto Manai, Desa Gunung Perak, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
  - bahwa saksi kenal Penggugat bernama Suarni sedang Tergugat bernama Muh. Asri ;
  - bahwa saksi kenal Penggugat karena warganyanya dan bertetangga ;
  - bahwa Penggugat dengan Tergugat mempunyai hubungan keluarga sebagai sepupu satu kali ;



- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga di rumah orang tua Penggugat selama 8 ( delapan ) bulan ;
  - bahwa Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai anak ;
  - bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat selama tinggal bersama awalnya rukun, namun sekarang tidak rukun lagi ;
  - bahwa penyebabnya sehingga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun karena Tergugat lemah syahwat sehingga tidak mampu melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri ;
  - bahwa saksi bisa tahu Tergugat tidak mampu melakukan hubungan suami istri dari cerita Penggugat ;
  - bahwa penampilan keseharian Tergugat lemah gemulai seperti wanita dan kalau bicara suaranya seperti suara wanita ;
  - bahwa Tergugat dibawah berobat ke Dokter dan ke Dukun satu kali, di daerah Gowa satu kali dan di daerah Bulukumba satu kali ;
  - bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah pisah tempat kediaman sejak bulan Juni 2016 ;
  - bahwa selama Penggugat berpisah tempat kediaman dengan Tergugat, tidak ada lagi komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat ;
  - bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil ;
2. Yusuf bin Sanuddin, umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir tidak tamat SD, pekerjaan sopir mobil penumpang, tempat kediaman di Dusun Bonto Manai, Desa Gunung Perak, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

Hal. 5 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj



- bahwa saksi kenal Penggugat bernama Suarni sedang Tergugat bernama Muh. Asri ;
- bahwa saksi kenal Penggugat karena bertetangga ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 6 ( enam ) bulan ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai anak ;
- bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat selama tinggal bersama awalnya rukun, namun sekarang tidak rukun lagi ;
- bahwa penyebabnya sehingga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun karena Tergugat tidak mampu melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri ;
- bahwa saksi bisa tahu Tergugat tidak mampu melakukan hubungan suami istri dari cerita Penggugat ;
- bahwa penampilan keseharian Tergugat seperti penampilan wanita dan kalau bicara suaranya sama dengan suara wanita ;
- bahwa Tergugat pernah diantar untuk berobat, namun saksi tidak mengetahui Tergugat dibawah kemana ;
- bahwa saksi tidak pernah melihat Penggugat dengan Tergugat bertengkar ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah pisah tempat kediaman sejak bulan Juni 2016 ;
- bahwa selama Penggugat berpisah tempat kediaman dengan Tergugat, tidak ada lagi komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat ;
- bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil ;

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang ;

Hal. 6 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj





Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa perkara a quo adalah cerai gugat yang termasuk dalam jenis perkara sebagaimana maksud Pasal 49 huruf a dan penjelasan Pasal huruf a angka 9 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, menjadi kompetensi absolut Pengadilan Agama, oleh karenanya gugatan Penggugat tersebut dapat diterima untuk diperiksa dan diadili ;

Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya pada pokoknya mohon agar Pengadilan Agama Sinjai menjatuhkan talak satu bai'n shugra Tergugat ( Muh. Asri bin Daming ) terhadap Penggugat ( Suarni D binti Dahlan ) dengan dalil-dalil bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 1 Oktober 2015 di Bonto Manai, Desa Gunung Perak, dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 8 ( delapan ) bulan, dan belum dikaruniai anak. Rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dan tidak tentram, terjadi perselisihan dan pertengkaran sejak awal perkawinan Penggugat dengan Tergugat, karena perkawinan Penggugat dengan Tergugat tidak didasari rasa cinta melainkan dijodohkan oleh orang tua Penggugat, selain itu Tergugat tidak mampu melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri meskipun Tergugat sering dibawa ke Dokter dan Dukun. Pada bulan Juni 2016 Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa izin dan tanpa sepengetahuan Penggugat kembali ke rumah orang tua Tergugat dan tidak pernah lagi kembali

Hal. 7 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj



kepada Penggugat sampai sekarang sudah berjalan 1 ( satu ) tahun 7 ( tujuh ) bulan, tanpa mengirim nafkah kepada Penggugat, sehingga hak dan kewajiban Penggugat dan Tergugat tidak terlaksana sebagaimana mestinya ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar mempertimbangkan gugatannya, namun tidak berhasil dan proses mediasi tidak dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di muka sidang, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, merupakan pengecualian dari wajib terlebih dahulu diupayakan penyelesaian melalui mediasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf b Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 01 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat ( verstek ) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatan Penggugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P. serta 2 ( dua ) orang saksi ;

Menimbang, bahwa bukti P.( fotokopi kutipan akta nikah ) mengenai perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang merupakan akta autentik

Hal. 8 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj





dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri dan bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (*volledig en binden bewijs kracht*) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P tersebut, maka Penggugat dan Tergugat dinilai berkapasitas dan mempunyai kedudukan hukum (*legal standing*) sebagai pihak dalam perkara *a quo* ;

Menimbang, bahwa saksi Muh. Saleh bin Tette dan Yusuf bin Sanuddin, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi Muh. Saleh bin Tette mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang awalnya rukun, namun sekarang sudah tidak rukun lagi, disebabkan karena menurut pengakuan Penggugat, Tergugat tidak mampu melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri, penampilan keseharian Tergugat lemah gemulai seperti wanita dan kalau bicara seperti suara wanita, Tergugat pernah dibawah berobat ke Dokter dan ke Dukun di daerah Gowa dan daerah Bulukumba. Penggugat dengan Tergugat sudah pisah tempat kediaman sejak bulan Juni 2016 sampai sekarang dan sejak keduanya berpisah tidak ada lagi komunikasi antara keduanya, meskipun keduanya pernah diupayakan untuk dirukunkan, adalah fakta yang dilihat sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi Yusuf bin Sanuddin mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang awalnya rukun, namun sekarang sudah tidak rukun lagi, disebabkan karena menurut

Hal. 9 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj



pengakuan Penggugat, Tergugat tidak mampu melakukan hubungan sebagaimana layaknya suami istri, penampilan keseharian Tergugat lemah gemulai seperti wanita dan kalau bicara seperti suara wanita, Tergugat pernah dibawah berobat ke Dokter dan ke Dukun. Penggugat dengan Tergugat sudah pisah tempat kediaman sejak bulan Juni 2016 sampai sekarang dan sejak keduanya berpisah tidak ada lagi komunikasi antara keduanya, meskipun keduanya pernah diupayakan untuk dirukunkan, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi Muh. Saleh bin Tette dan saksi Yusuf bin Sanuddin, bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P., saksi Muh. Saleh bin Tette dan Yusuf bin Sanuddin, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri, menikah pada tanggal 1 Oktober 2015, di Bonto Manai, Desa Gunung Perak dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai ;
2. Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 8 ( delapan ) bulan dan belum dikaruniai anak ;
3. Bahwa Tergugat pernah dibawah untuk berobat ke Dokter dan ke Dukun ;
4. Bahwa penampilan keseharian Tergugat lemah gemulai seperti penampilan wanita dan suaranya seperti suara wanita ;
5. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat kediaman sejak bulan Juni 2016 sampai sekarang ;

Hal. 10 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj



6. Bahwa sejak Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat kediaman, tidak terjadi lagi komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat ;
7. Bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

- Bahwa terjadi perselisihan antara Penggugat dengan Tergugat secara terus menerus disebabkan karena Tergugat berpenampilan waria ;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 1 ( satu ) tahun 6 ( enam ) bulan, karena Tergugat meninggalkan Penggugat ;
- Bahwa telah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut di atas, menjadi sumber persangkaan bagi Majelis Hakim bahwa Tergugat lemah syahwat dan tidak mampu melakukan hubungan layaknya suami istri, yang berakibat Penggugat dengan Tergugat tidak rukun, bahkan telah berpisah tempat kediaman. Dengan demikian rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah ( *Broken marriage* ), oleh karenanya sulit untuk dapat rukun dalam rumah tangganya. Mempertahankan rumah tangga dalam kondisi seperti tersebut, bukan saja tidak dapat mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana dimaksud dalam, Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, yakni mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, juga sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 1, yakni membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, juga tidak dapat mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana dikehendaki dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21;

Hal. 11 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj



ومن آياته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا إليها و جعل بينكم  
مودة ورحمة إن في ذلك لآية لقوم يتفكرون

Artinya: “ Dan salah satu dari tanda-tanda kebesaran Allah, diciptakan-Nya dari jenis diri kamu seorang pasangan hidup, agar kamu menemukan ketenangan bersamanya dan dijadikan-Nya diantara kamu saling mencintai dan saling kasih sayang. Sesungguhnya dalam hal yang demikian itu merupakan pertanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang berfikir”.

Melainkan hanya dapat membawa dampak negatif bagi kedua belah pihak ;

Menimbang, bahwa keutuhan sebuah rumah tangga hanya bisa terwujud apabila kedua belah pihak sama-sama berkeinginan dan berusaha untuk mempertahankannya, akan tetapi jika salah satu pihak sudah tidak berkehendak lagi untuk mempertahankan rumah tangganya, maka keutuhan rumah tangga sulit dapat terwujud ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, ternyata Penggugat tidak berkeinginan lagi untuk mempertahankan keutuhan rumah tangganya karena telah berpisah tempat kediaman dan tanpa komunikasi dengan Tergugat selama 1 ( satu ) tahun 6 ( enam ) bulan. Oleh karenanya Majelis Hakim berpendapat bahwa menceraikan Penggugat dengan Tergugat adalah solusi bagi kedua belah pihak ;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah sesuai dengan pendapat ahli hukum Islam yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim sebagaimana tersebut dalam kitab Al-Iqna Juz II halaman 133 sebagai berikut :

**- وإن اشتدَّ عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه  
القاضي طلقه**

Hal. 12 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj



Artinya : Dikala istri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, maka disitulah hakim diperkenankan untuk menjatuhkan talak suaminya dengan talak satu.

Menimbang, bahwa pertimbangan Majelis Hakim tersebut di atas juga sejalan dengan Yurisprudensi Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 237 K/AG/1998, tanggal 17 Maret 1999 yang pada pokoknya menyatakan, hidup berpisah, tidak dalam satu tempat kediaman bersama dan salah satu pihak tidak berminat meneruskan kehidupan bersama dengan pihak lain merupakan fakta yang cukup untuk dijadikan alasan perceraian ;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Juncto Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Juncto Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam (KHI) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Penggugat belum pernah bercerai, maka petitum Penggugat mengenai menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat terhadap Penggugat tersebut memenuhi Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa dengan berdasarkan pada Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka diperintahkan kepada Penitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai ;

Hal. 13 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj



Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **MENGADILI**

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat ( Muh. Asri bin Daming ) terhadap Penggugat ( Suarni D binti Dahlan ) ;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, tempat kediaman Penggugat dan Tergugat serta tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 691.000.00. ( enam ratus sembilan puluh satu ribu rupiah );

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sinjai pada hari Kamis, tanggal 4 Januari 2018 Miladiah bertepatan tanggal 16 Rabiulakhir 1439 Hijriah yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami Drs. H. Abd. Jabbar, M.H., sebagai Ketua Majelis, Abd. Jamil Salam, S.H.I dan Syahrudin, S.H.I, M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota,

Hal. 14 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj





dibantu oleh Mansurdin, BA., sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Abd. Jamil Salam, S.HI

Drs. H. Abd. Jabbar, M.H.

Hakim Anggota,

Syahrudin, S.HI, M.H.

Panitera Pengganti,

Mansurdin, BA.

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	Rp 30.000,00
2. Proses	Rp 50.000,00
3. Panggilan	Rp 600.000,00
4. Redaksi	Rp 5.000,00
5. Meterai	Rp 6.000,00
Jumlah	Rp 691.000,00.

( enam ratus sembilan puluh satu ribu rupiah ).

Untuk Salinan  
Panitera Pengadilan Agama Sinjai,

Drs. H. Sudarno, M.H.

Hal. 15 dari 15 hal. Put. No.307/Pdt.G/2017/PA.Sj